

PELATIHAN PENYUSUNAN LEMBAR KERJA PRAKTIK BAGI TEKNISI SMK

I. Sukoco, F.R. Sydore, R. Ambar K.M.G.

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Diterima: Oktober 2018 Disetujui: November 2018 Dipublikasikan: Desember 2018

Abstrak

Program Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan di sekolah menengah kejuruan terkait belum adanya kemampuan teknisi untuk membuat Lembar Kerja Praktik. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melatih menyusun lembar kerja praktik, sehingga dapat membantu proses pembelajaran oleh guru dan siswa, serta dapat meningkatkan kinerja sebagai teknisi. Tim pelaksana kegiatan ini adalah tenaga pendidikan fungsional yang memiliki keahlian yang sesuai dengan bidangnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya penyuluhan, latihan, dan evaluasi. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah teknisi memiliki kemampuan menyusun lembar kerja praktik yang sesuai dengan keahliannya, sehingga dapat membantu proses pembelajaran dan menambah penilaian kinerja sebagai teknisi.

Kata Kunci: Lembar Kerja Praktik, Pelatihan, Teknisi

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu tempat untuk mencetak lulusan yang siap kerja. Melalui SMK calon-calon lulusannya dididik dan dilatih untuk membiasakan diri bekerja layaknya di dunia kerja. Salah satu proses berlatih yaitu kegiatan praktikum di bengkel (*workshop*) sekolah sehingga peserta didik dapat merasakan latihan secara langsung dengan peralatan seperti yang ada di dunia kerja. *Workshop* di sekolah dilengkapi dengan peralatan yang menunjang latihan peserta didik, sehingga diperlukan perawatan dan persiapan yang dilakukan oleh teknisi *workshop*. Oleh karena itu, teknisi menjadi peran penting dalam suatu proses kegiatan praktikum di satuan pendidikan menengah kejuruan. Selain memiliki kemampuan dibidangnya, seharusnya teknisi juga memiliki kemampuan dalam mendukung kegiatan praktikum yaitu mampu menyediakan lembar kerja yang sesuai dengan kompetensinya.

Kondisi yang terjadi di mitra yaitu SMK Maarif NU 1 Semarang, teknisi tidak memiliki kemampuan membuat lembar kerja praktik yang sesuai dengan alat bantu pendidikan yang menjadi tanggungjawabnya, selain itu hanya melaksanakan perawatan dan perbaikan saja. Lembar kerja praktik juga bermanfaat untuk mengarahkan praktikan agar bekerja sesuai urutan, sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan dan memecahkan suatu permasalahan saat praktikum. Trianto (2008: 148) menyatakan bahwa lembar kerja siswa dapat menjadi panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah. Kemampuan membuat lembar kerja praktik oleh teknisi ini menjadi penting untuk dimiliki karena akan menjadi nilai tambah dari kompetensi teknisi sendiri, bahkan dapat membantu guru dalam

mengembangkan bahan ajar di SMK. Oleh karena itu dengan kemampuan yang dimiliki pengusul, bermaksud memberikan pelatihan yang sesuai dengan bidang teknisi, yang diharapkan teknisi memiliki kemampuan menyusun lembar kerja praktik.

Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah belum dimilikinya kemampuan membuat lembar kerja praktik oleh teknisi di SMK. Maka dari itu tujuan dari kegiatan pengabdian bagi masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada teknisi SMK dalam menyusun lembar kerja praktik, dengan harapan 1) Teknisi SMK memiliki kemampuan menyusun lembar kerja praktik yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2) Menghasilkan produk yang dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh teknisi SMK.

Hal ini dikuatkan oleh Prastowo (2011) lembar kerja berfungsi dalam kegiatan pembelajaran sebagai bahan ajar yang mempermudah siswa untuk memahami materi yang diberikan. Harapan dari pelatihan ini, para teknisi SMK dapat meningkatkan kemampuan menyusun lembar kerja praktik sehingga dapat mendukung dalam melaksanakan tugasnya sebagai teknisi. Sebagaimana pernyataan oleh Sunardiyo (2014: 122) bahwa keberadaan laboran maupun teknisi di suatu laboratorium atau workshop sangatlah penting dalam menentukan suatu keberhasilan akademik dosen, mahasiswa, maupun prosesnya. Kemdikbud (2018) dalam buku pedoman menjelaskan Laboran sekolah merupakan salah satu unsur tenaga kependidikan yang mempunyai peran strategis dan penting dalam membantu meningkatkan mutu sekolah.

tantangan dari pengabdian untuk dapat menjelaskan bagaimana cara yang mudah membuat lembar kerja.

Metode Penelitian

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari metode penyuluhan/ceramah, latihan dan evaluasi. Langkah penyuluhan digunakan untuk mensosialisasikan maksud dan tujuan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat serta manfaat kegiatan yang dilakukan. Pada tahap ini juga disampaikan materi pelatihan yang akan dilakukan. Cara demikian para mitra kegiatan akan lebih berantusias di dalam pelaksanaan kegiatan.

Metode latihan menjadi langkah utama dari kegiatan ini, maka peserta diharapkan mampu melakukan penerapan materi yang telah dipelajari dalam teori. Langkah evaluasi digunakan untuk melihat hasil yang dicapai selama mengikuti pelatihan. Evaluasi meliputi observasi peserta dalam mengikuti pelatihan dan hasil praktik sesudah mengikuti pelatihan. Seluruh proses kegiatan dikatakan berhasil jika 1) Peserta mampu menyusun Lembar Kerja Praktik; 2) Peserta antusias mengikuti pelatihan.

Hasil dan pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Tenaga Kependidikan, telah dilaksanakan dan menghasilkan beberapa luaran dengan baik. Hasil dari survey lokasi diputuskan tempat pelaksanaan teori dan pelatihan dilakukan di ruang Teleconference Jurusan Teknik Mesin FT UNNES. Proses penjarangan peserta dilakukan dengan mengundang langsung para teknisi di SMK. Target kegiatan mendapatkan peserta sejumlah 10 orang. Setelah mendapat peserta sejumlah 10 orang, berikutnya mempersiapkan alat dan bahan guna pelaksanaan pelatihan. Waktu pelaksanaan yang telah direncanakan yaitu pada hari Jum'at tanggal 13 Juli 2018 dapat berjalan dengan lancar. Peserta dapat hadir tepat waktu sehingga kegiatan dapat dimulai dengan tepat waktu pula. Seluruh tim pengabdian juga hadir untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari metode penyuluhan/ceramah, latihan dan evaluasi.

Peserta antusias mengikuti pelatihan, dikarenakan peserta belum atau jarang sekali membuat lembar kerja, dan menjadi pengalaman pertama membuat lembar kerja. Kurangnya pengalaman membuat lembar kerja oleh teknisi SMK menjadi tantangan tersendiri bagi pengabdian, yaitu kesulitan menyusun kalimat perintah yang baik dan mudah dipahami oleh praktikan. Namun pengabdian mampu mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penjelasan secara bertahap. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan telah menghasilkan peningkatan kemampuan dari peserta teknisi SMK. Hal ini dapat dilihat dari produk yang dibuat saat pelatihan. Produk lembar kerja yang dibuat sudah sesuai dengan lembar kerja pada umumnya. Kurangnya pengalaman dalam membuat lembar kerja menjadi

Simpulan

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan dapat disimpulkan 1) peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan dengan baik; 2) ada peningkatan kemampuan dalam membuat lembar kerja yang dibuktikan dengan peserta dapat menghasilkan produk lembar kerja; 3) pengalaman pelatihan membuat lembar kerja dapat di terapkan di sekolah masing-masing; 4) partisipasi dari peserta sangat baik, terlihat dari tanggapan dan pertanyaan yang diajukan.

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, pengabdian menyarankan 1) perlu adanya pelatihan sejenis untuk pelatihan teknisi agar bertambah kemampuannya; 2) perlu adanya kesadaran dari teknisi untuk meningkatkan kemampuannya; 3) hendaknya pihak sekolah memfasilitasi teknisi untuk mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya

Daftar Pustaka

- Kemdikbud. (2018). "Pedoman Pelaksanaan Pemilihan Laboran Sekolah Berprestasi Berprestasi Tahun 2018". Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
<http://data.tendik.kemdikbud.go.id/material/999999994/get/000018-04-pedoman-pemilihan-laboran-berprestasi-2018.pdf> (download 20 Oktober 2018)
- Prastowo, A. 2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press
- Sunardiyo, Said. 2014. Kinerja Tenaga Laboran Dan Teknisi Laboratorium Rekayasa Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Dan Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhinya. INVOTEC, Volume X, No.2, Agustus 2014. Hal 121-130
- Trianto. 2008. Model Pembelajaran Terpadu dari Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yahya, Muhammad. 2014. "Efektifitas Penggunaan Job Sheet Pada Pembelajaran Praktik Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif". FT. Universitas Negeri Makasar. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan. Vol. 15. No. 1. April 2014. Hal32.



Gambar 1. Peserta Latihan Penyusunan Lembar Kerja



Gambar 2. Proses Pemaparan Materi Lembar Kerja